

ITN Malang Gelar “Distance Learning” SIBIMA, Percepat Lulusan Tenaga Ahli Bersertifikasi

Pentingnya sertifikasi keahlian bagi lulusan perguruan tinggi untuk bersaing di dunia kerja mendorong Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menggelar Fasilitas Pelaksanaan “Distance Learning” (SIBIMA Konstruksi) dan Seminar Penerapan Teknologi Konstruksi Metode Erection Jembatan Bentang Panjang, Kamis (1/2).

Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT., Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) ITN Malang menjelaskan, SIBIMA merupakan kerjasama antara Balai Penerapan Teknologi Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Ini merupakan upaya percepatan lulusan perguruan tinggi mendapatkan sertifikat keahlian.

“Ini (SIBIMA) sangat perlu dilakukan karena tenaga ahli di Indonesia banyak yang belum memiliki sertifikat. Pemerintah melakukan upaya percepatan lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan sertifikat salah satunya dengan SIBIMA, sebagai proses pembelajaran mandiri secara online,” terangnya.

Sesuai namanya Sistem Informasi Belajar Instensif Mandiri (SIBIMA) merupakan pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan modul serta ujian dilakukan secara online. Begitupula setelah

lulus maka sertifikat akan dikeluarkan juga secara online.

“Nanti materi bisa didownload secara gratis. Ini merupakan salah satu uji kompetensi terhadap lulusan. Jadi benar-benar difasilitasi oleh pemerintah,” tegas Nusa (sapaan akrab Nusa Sebayang).

Nusa menambahkan, sertifikat keahlian sangat diperlukan karena tanpanya tenaga ahli tidak diijinkan bekerja. Untuk itulah ITN Malang menyambut baik kerjasama mengenai SIBIMA Konstruksi.

Kegiatan ini berawal dengan adanya kerjasama MoU antara ITN Malang dengan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Provinsi Jawa Timur. LPJK Provinsi Jawa Timur merupakan satu teamwork dengan Balai Penerapan Teknologi Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi.



ITN Malang Gelar “Distance Learning” SIBIMA, Percepat Lulusan Tenaga Ahli Bersertifikasi

Sementara itu Dr.Ir. Kustamar MT., Wakil Rektor I menambahkan, sistem pembelajaran yang berkembang luar biasa memberi peluang penggunaan teknologi untuk menghemat waktu. Sehingga proses belajar tidak harus ditempat yang sama dengan waktu yang sama pula.

Keuntungan mengikuti “Distance Learning” SIBIMA ini menurut Kustamar adalah, lulusan bisa ditempatkan di posisi kerja sesuai dengan bidang dan keahliannya.

“Dengan kompetensi yang jelas maka bisa ditempatkan di posisi yang cocok sehingga bisa lebih produktif dan profesional,” katanya. (mer/humas)